

**IMPLEMENTASI METODE KRULIK-RUDNICK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SISWA DALAM
MEMECAHKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
KELAS V SD NEGERI BRATAN II
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna mencapai Derajat Sarjana S-1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



RIA INDRA MAYA SARI

A510090170

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483, Fax: 715448 Surakarta 57102
<http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ria Indra Maya Sari

NIM : A 510 090 170

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

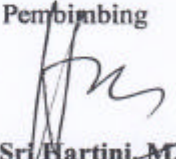
Judul Sripsi : **IMPLEMENTASI METODE KRULICK-RUDNICK
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI
SISWA DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI BRATAN II
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIK : 050

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE KRULICK-RUDNICK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SISWA DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI BRATAN II TAHUN AJARAN 2012/2013

Ria Indra Maya Sari, A510090170, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 130 Halaman.

Pemahaman materi siswa merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu proses pembelajaran, karena pemahaman ialah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajarinya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika melalui penerapan metode Krulick-Rudnick. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman materi. Peningkatan pemahaman materi dari prasiklus, siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 47,16%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 43,39%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 9,43%, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita sebanyak 54,71% meningkat pada siklus I: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 50,93%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 54,71%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 49,05%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 62,26%, meningkat pada siklus II: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 74,52%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 70,75%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 74,52%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 73,58%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa metode Krulick-Rudnick dapat meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika kelas V SDN Bratan II tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Pemahaman materi siswa, metode Krulick-Rudnick*

PENDAHULUAN

Sanafiah Faisal (1984:54) dalam Syaripudin (2003:27) menyatakan, Pendidikan adalah hidup, dan hidup adalah pendidikan. Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif, bagi perkembangan individu, yang berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Zamroni (2001:19) mengatakan, “Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan dan melaksanakan pekerjaan. Kualitas pendidikan ini dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karenanya, hampir semua negara didunia menghadapi tantangan untuk melaksanakan pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan”.

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam memperbaiki proses pembelajaran adalah guru. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional adalah dapat menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran serta memotivasi belajar siswa. Metode mengajar yang digunakan dapat menarik minat belajar siswa. Di samping itu, guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, akan tetapi pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya duduk, diam, dan mendengarkan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang berjalan dengan pesat, inovasi pembelajaran sangat diperlukan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam memecahkan soal cerita matematika yaitu penerapan metode Krulick-Rudnick dalam pembelajaran. Penerapan metode Krulick-Rudnick ini diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Krulick-Rudnick untuk meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika kelas V SDN Bratan II Tahun Ajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu pada bulan November sampai bulan Februari 2013.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V. Sementara itu sebagai subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan variabel yang diambil dalam penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu aktivitas belajar yang meliputi aktivitas bertanya/menjawab, aktivitas mencatat materi, aktivitas serius mengerjakan soal mandiri.

Creswell (1998:15) dalam Wiriadmadja (2005:8) menjabarkan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan berbasis kelas. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Dialog awal, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Observasi dan monitoring, (5) refleksi, (6) Evaluasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tehnik penelitian data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi / Pengamatan

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono (2007: 158) dalam Rubiyanto (2009: 75) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Menurut Karl Popper dalam Wiriadmadja (2005: 104) observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, keaktifan siswa, hasil belajar siswa berupa nilai, situasi dan kondisi proses pembelajaran. Sumber datanya adalah guru kelas dan siswa.

2. Teknik Wawancara

Menurut Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Sedangkan menurut Herawati (2009:61) menyatakan memadukan data hasil pengamatan dan wawancara merupakan cara berharga untuk mengumpulkan data yang saling melengkapi.

Wawancara dilakukan antara guru kelas dan siswa kelas V SDN Bratan II. Setiap informan diwawancarai secara terpisah untuk menjaga keobjektifan informasi. Peneliti menghindari wawancara yang bersifat formal karena akan membuat suasana mejadi kaku. Hal ini dilakukan karena informan yang diwawancarai sebagian adalah siswa SD.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Goetz dan Le Compte (1984) dalam Wiriatmadja (2005:121) mengatakan dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamiaan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Instrumen Penelitian

Pengembangan instrument penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama mitra guru kelas V dengan menjaga validitas isi berdasarkan cara dan tujuan. Pengembangan instrumen dilakukan melalui observasi dengan pedoman sebagai berikut:

1. Observasi tindak mengajar

Observasi tindak mengajar yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika difokuskan pada tiga hal, yaitu:

- a. Memperhatikan penjelasan dari guru.
- b. Memberikan tanggapan dari guru atau siswa

- c. Mengumpulkan dan mengorganisasi informasi
 - d. Mengerjakan soal-soal cerita yang diberikan guru.
2. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen, yaitu: Tes, Observasi.

Validitas Data

Untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima, informasi yang akan dijadikan data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini disebut proses triangulasi data. (Moelong, 2007;178).

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005;83). Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lain dalam hal ini adalah guru kelas dan kepala sekolah. Hal ini dapat membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Herawati, 2009: 97).

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data adalah merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian, yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pentahapan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi

2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi
3. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian
4. Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penelitian.

Indikator Pencapaian

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika melalui metode Krulick-Rudnick pada siswa kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Tahun Ajaran 2012/2013. Indikator keberhasilan siswa, yaitu: rata-rata pemahaman materi siswa meningkat sebesar 70%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SD Negeri Bratan II

SD Negeri Bratan II merupakan SD yang beralamat di Jalan Kidul Pasar RT 01 RW V Pajang. Lokasi SD Negeri Bratan II menjadi satu kawasan dengan SD Negeri Bratan III. Sekolah ini cukup strategis dan mudah dijangkau oleh siswa karena terletak di perkampungan warga dan dekat dengan jalan raya. Jarak antara SD Negeri Bratan II dengan jalan raya kurang lebih 5 meter, sehingga jauh dari kebisingan kendaraan berlalu lintas.

Jumlah siswa di SD Negeri Bratan II adalah 252 siswa, dari kelas I sampai dengan kelas VI. Siswa diantaranya: kelas I sejumlah 32 siswa, kelas II sejumlah 43 siswa, kelas III sejumlah 38 siswa, kelas IV sejumlah 43 siswa, kelas V sejumlah 53 siswa, dan kelas VI sejumlah 52 siswa.

Jumlah guru dan karyawan di SD Negeri Bratan II sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru pendidikan agama, 1 guru mata pelajaran bahasa Inggris, 1 guru seni budaya keterampilan, 1 guru tari, 1 guru olah raga, 1 guru komputer dan 1 penjaga sekolah.

Diskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif, ramai dengan teman sebangku, dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya, hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya, dan sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa yang lain, hal ini menunjukkan pemahaman materi siswa masih rendah. Metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang efektif dalam penyampaian materi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika.

a. Siklus I

Hasil observasi tentang pemahaman materi siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 53 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 50,93% naik 3,77% dari hasil observasi sebelumnya, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 54,71% naik 11,32% dari hasil observasi sebelumnya, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 49,05% naik 39,62% dari hasil observasi sebelumnya, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 62,26% naik 7,55% dari hasil observasi sebelumnya.

Tingkat pemahaman siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika meskipun belum maksimal.

b. Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II tentang pemahaman materi siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 53 siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 74,52% naik 23,59% dari hasil observasi sebelumnya, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 70,75% naik 16,04% dari hasil observasi sebelumnya, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 74,52% naik 25,47% dari hasil observasi

sebelumnya, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 73,58% naik 11,32% dari hasil observasi sebelumnya.

Dan disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika, dimana rata-rata pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan rata-rata pada siklus I.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Krulick-Rudnick dapat meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika pada kelas V SD Negeri Bratan II. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman materi siswa pada prasiklus siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 47,16%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 43,39%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 9,43%, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita sebanyak 54,71% meningkat pada siklus I: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 50,93%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 54,71%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 49,05%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 62,26% , meningkat pada siklus II: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 74,52%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 70,75%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 74,52%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 73,58%.

Dari hasil peningkatan pemahaman materi siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode Krulick-Rudnick menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka teori dalam bab II mendukung pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan yaitu penerapan metode Krulick-Rudnick untuk meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan pembahasan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa:”Dengan menerapkan metode pembelajaran Krulick-Rudnick dapat meningkatkan pemahaman

materi siswa dalam memecahkan soal cerita pada pembelajaran matematika Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antar guru kelas dan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut: “Dengan melalui metode Krulick-Rudnick dapat meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika kelas V SD Negeri Bratan II”. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman materi siswa pada prasiklus siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 47,16%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 43,39%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 9,43%, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita sebanyak 54,71% meningkat pada siklus I: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 50,93%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 54,71%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 49,05%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 62,26% , meningkat pada siklus II: siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 74,52%, memberikan tanggapan dari guru/siswa sebanyak 70,75%, keaktifan siswa mengumpulkan dan mengorganisasi informasi sebanyak 74,52%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita 73,58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati dan Husnul. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*:UMS.
- Sugiyono.2005.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:ALFABETA.
- Syaripudin, Tatang.2003.*Landasan Kependidikan Sekolah Dasar*. Bandung:UPI.
- Wiriaatmadja, Rochiati.2005.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Rosda.
- Zamroni.2001.*Paradigma Pendidikan Masa Depan*.Yogyakarta:BIGRAF Publishing.